

### KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PONDOK BAHAR 05 KOTA TANGERANG

Amilanadzma Hidayah<sup>1</sup>, Mawardi<sup>2</sup>, Asep Suhendar<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
nazmaamila@gmail.com ,wardi.elmawardi@gmail.com

#### Abstract

*The purpose of this research is to find out how the student learning discipline is and how to improve the fifth grade student learning discipline at Pondok Bahar 05 Public Elementary School, Tangerang City. This study uses a qualitative descriptive method, namely, the researcher analyzes and describes the learning discipline of the students of SD Negeri Pondok Bahar 05 Tangerang City as it is in the condition of a natural object. Data collection techniques through observation, interviews and documentation using data analysis techniques, namely: data reduction (data reduction), data presentation (data display), and draw conclusions/verification (Conclusion/ Verification). The results of this study indicate that student learning discipline in the discipline of study time, discipline in doing assignments, discipline in dressing neatness, discipline in class cleanliness and discipline in the process of learning activities in class is good. There are several factors that cause student discipline in Class 5 SD Negeri Pondok Bahar 05 Tangerang City, one of which is the teacher who always motivates students in the form of rewards, such as small gifts or praise, which makes students more enthusiastic in learning. The school also gives prizes to students who excel to improve student learning achievements.*

**Keywords:** *Learning Discipline, Award*

**Abstrak:** Tujuan dari Penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa dan Bagaimana Cara meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu, Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang apa adanya pada kondisi Objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan menggunakan Teknik analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (Conclusion/ Verification). Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan Belajar Siswa dalam disiplin waktu belajar, disiplin mengerjakan tugas, disiplin kerapian berpakaian, disiplin kebersihan kelas dan disiplin dalam proses kegiatan belajar di Kelas Sudah Baik. Ada beberapa Faktor penyebab kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota tangerang, Salah satunya yaitu Guru yang selalu memberikan Motivasi kepada Siswa berupa Reward (Penghargaan), seperti hadiah kecil atau pujian, yang menjadikan siswa lebih semangat dalam

belajar. Sekolah juga memberikan hadiah kepada Siswa yang berprestasi untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Penghargaan

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Suatu Sistem yang dibuat dan diikuti oleh manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan Potensi-potensi yang dimilikinya agar menghasilkan suatu perubahan baik dalam dirinya. Baik itu perubahan Pengetahuan, Sikap, maupun mental Seseorang dalam usaha mendewasakan Manusia.

Pada dasarnya pengertian pendidikan menurut ( UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 ) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, dan pengendalian diri. Sekolah pada dasarnya adalah tempat Bagi Peserta didik untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan . Pada umumnya sekolah menerapkan Kedisiplinan yang Tinggi Bagi Peserta didik untuk membentuk Karakter, Sikap, dan Pengetahuan.

Hurlock (1999:82) dalam M.Salam & Ike Anggraini (2018:128) mengemukakan Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal. Disiplin adalah usaha sadar untuk menaati aturan yang telah dibuat baik dari masyarakat maupun sekolah. Sikap disiplin sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari. Disiplin sangatlah penting untuk siswa karena membantu siswa untuk pembentukan karakter,sikap dan akan membantu siswa untuk menggapai cita-cita yang mereka inginkan.

Menurut (Sugiarto, A., P., 2019: 234) dalam Diah Ristiana., dkk. (2020:167) Disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku, sikap yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan. Disiplin belajar timbul dari kebutuhan Peserta didik untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan

individu lain sampai batas-batas tertentu dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sekolah adalah salah satu tempat formal untuk melangsungkan proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sekolah perlu menetapkan tata tertib sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan Menurut pendapat (Ariananda, dkk 2014: 235) dalam Diah Ristiana., dkk. (2020:168) Disiplin sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil dan prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk masa depan manusia itu sendiri. Belajar sudah dimulai sejak lahir dan akan berlangsung secara terus menerus hingga akhir hayat. Belajar mempunyai banyak keuntungan, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi masyarakat. Menurut Ubabuddin (2019:19) Belajar merupakan suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan peningkatan kemampuan individu, karena dengan belajar seorang individu akan mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang tidak mengalami menjadi mengalami. Seseorang baru bisa dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan dalam dirinya, begitupun sebaliknya.

Disiplin belajar sangatlah penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari Kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan. Hal ini sejalan menurut (Lestari, 2021:1) dalam (Khomairroh.,S. dkk., 2022:75) yang mengatakan Sikap disiplin akan menanamkan pribadi yang patuh, taat pada peraturan serta dapat menunjukkan keteraturan pada nilai dan juga norma yang ada di masyarakat.

Untuk mewujudkan suatu kedisiplinan yang nyata, di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang mempunyai aturan-aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Aturan

tersebut,yaitu ; (1) siswa wajib datang tepat waktu 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, (2) siswa wajib berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan Sekolah, (3) Siswa wajib menyerahkan tugas sesuai dengan deadline yang telah ditetapkan oleh Guru, (4) Siswa wajib melaksanakan piket kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai,(5) keluar masuk kelas harus tertib dan teratur, (6) pelajaran dimulai dan diakhiri dengan do'a dan penghormatan kepada guru kelas, (7) keluar masuk pada saat jam pelajaran harus seizin guru kelas (Sumber, Tata tertib siswa SD Negeri Pondok Bahar 05). Dengan adanya peraturan tersebut, diharapkan siswa dapat menerapkannya di sekolah, sehingga proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas akan terlihat kondusif dan efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang, terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, (3) Siswa berpakaian tidak rapi. Maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk Mengetahui Bagaimana Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang, (2) Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Ketidak disiplin Siswa Kelas V di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang, (3) Untuk sumber penelitian yang dapat dikaji oleh guru dalam pemecahan masalah kedisiplinan belajar siswa di Sekolah tersebut maupun di Sekolah lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sebagai seorang akademisi yang peduli terhadap Pendidikan dan Perkembangan Peserta didik, penulis akan membahas penelitian dengan judul. ***“Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang”***

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, Sedangkan Jenis Metode Penelitian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu peneliti menganalisis dan mendeskripsikan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Bahar 05 Apa adanya pada kondisi Objek yang alamiah (*Natural Setting*). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 mei 2022 sampai dengan tanggal 27 mei 2022 di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang selama 3 kali pertemuan yang beralamat di Jl. Poncol, RT.005/RW.001, Pedurenan, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157. Adapun alasan peneliti tertarik memilih tempat di sekolah ini, adalah: (1) Peneliti ingin

mengetahui sejauh mana Perilaku kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi kelas 5 di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang dalam Mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan, (2) karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar di (SD) Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang.

Subjek dalam Penelitian ini adalah Guru/ Wali Kelas 5 (a),(b),dan (c) SDN Pondok Bahar 05 Kota Tangerang. Kemudian Beberapa Siswa/Siswi Kelas 5 (a),(b),dan (c) dan Selanjutnya Kepala Sekolah juga dijadikan Sumber informasi untuk mendapatkan data dan Informasi sebanyak-banyaknya. Sumber data dalam Penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Dalam Penelitian ini, narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah Guru, Kepala Sekolah, dan beberapa Siswa. Sedangkan Jenis data dalam penelitian ini adalah:Data Primer, Yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara, dan observasi tentang Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang dan Data Skunder, yaitu data yang didapatkan dari Sekolah yang sudah ada berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2021:101), “ Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif ini siap melakukan penelitian untuk selanjutnya terjun ke Lapangan ”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik model *Miles & Huberman*, yaitu teknik analisis data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (*Conclusion/Verification*).

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini untuk menyakinkan bahwa deskriptif data yang telah disajikan peneliti adalah data yang absah dan memiliki kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui : objektivitas (*confirmability*, kesahihan internal (*creadibility*). Kesahihan external (*transferability*), dan keterandalan (*dependability*).

Tabel 1 Instrumen Penelitian

Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber
Kedisiplinan Siswa	-Disiplin waktu Belajar -Disiplin Mengerjakan Tugas -Disiplin Kerapian Berpakaian -Disiplin Kebersihan Kelas -Disiplin dalam Proses Kegiatan Belajar	-Wawancara -Observasi -Studi Dokumentasi	-Kepala Sekolah -Guru dan Siswa
Faktor-Faktor yang mempengaruhi disiplin Siswa	-Faktor Intern: (Motivasi & Minat) -Faktor Ekstern: (Lingkungan & Keluarga)	-Wawancara	-Kepala Sekolah -Guru dan Siswa
Cara Meningkatkan Kedisiplinan	- <i>Reward</i> (Penghargaan/Imbalan) - <i>Punishment</i> (Hukuman)	-Wawancara	-Guru

Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kedisiplinan Peserta didik

No	Sumber data	Fokus	Indikator	Lembar Pertanyaan Wawancara
1	-Kepala Sekolah -Guru dan Siswa	Kedisiplinan Siswa	-Disiplin waktu Belajar -Disiplin Mengerjakan Tugas -Disiplin Kerapian Berpakaian -Disiplin Kebersihan Kelas -Disiplin dalam	1. Apakah Siswa selalu datang tepat waktu ke Sekolah? 2. Apakah Siswa selalu mengerjakan tugas dari Guru? 3. Apakah Siswa selalu memakai seragam sesuai ketentuan Sekolah? 4. Apakah Siswa selalu menjaga kebersihan kelas? 5. Apakah Siswa mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik?

			Proses Kegiatan Belajar	
2	-Kepala Sekolah -Guru dan Siswa	Faktor- Faktor yang mempengaruhi disiplin Siswa	-Faktor Intern: (Motivasi & Minat)  -Faktor Ekstern: (Lingkungan & Keluarga)	6. Apakah Ibu Memberikan <i>Reward</i> (Penghargaan) Kepada Siswa yang Berprestasi diKelas? 7. Apakah Siswa Memiliki Motivasi (Kemauan Yang Kuat) Untuk Menjadi Salah Satu Murid yang Terbaik dikelas? 8. Apakah Siswa Menjadi Disiplin Dalam Belajar Ketika Melihat Temannya Mendapat Nilai yang Baik/Bagus diKelas? 9. Apakah Orang Tua Siswa Membimbing atau Menemani Siswa Ketika Siswa Belajar diRumah? 10. Apakah Ibu diSekolah Menggunakan Media Belajar Yang Menarik Pada Setiap Pembelajaran? 11. Apakah Ibu Menggunakan Metode Mengajar Yang Menarik diKelas? 12. Apakah Ibu di Sekolah Memberikan Pujian/Penghargaan Kepada Siswa Yang Berani diTunjuk Maju Kedepan Kelas?
3	-Guru	Cara Meningkatkan Kedisiplinan	- <i>Reward</i> (Penghargaan/Imbalan)  - <i>Punishment</i> (Hukuman)	13. Apakah Ibu diSekolah Memberikan Hadiah/Reward Kepada Siswa Yang Mendapat Pringkat Terbaik diKelas? 14. Apakah Ibu Memberikan Sanksi/Hukuman Kepada Siswa Yang Melakukan Pelanggaran diSekolah? Sanksi/Hukuman Tersebut Berupa Apa?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Penelitian

Deskripsi hasil temuan penelitian yang telah peneliti peroleh setelah melakukan Observasi dan Wawancara selama 3 kali pertemuan Tentang kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Pondok Bahar 05 Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

#### 1. Kedisiplinan Belajar Siswa.

##### a. Disiplin dalam waktu belajar

Berdasarkan Hasil Temuan Penelitian yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah, Guru kelas 5 (a), (b), (c) dan beberapa Siswa. Guru kelas 5 (a) dan (b) mengatakan, “ ya, siswa selalu datang tepat waktu ke sekolah “. Guru kelas 5 (c) juga mengatakan, “ Ya, siswa-siswi kami selalu datang tepat waktu ke Sekolah, walaupun masih ada satu atau dua orang yang datang terlambat meskipun sangat jarang “. Siswa kelas 5 (a) dan (c) mengatakan, “ ya, Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah “, berbeda dengan jawaban Siswa kelas (b) yang mengatakan, “ Saya biasanya datang tepat waktu ke Sekolah, walau pernah datang terlambat juga meskipun sangat jarang “. Kepala Sekolah juga mengatakan hal yang sama, “ Sejauh ini kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah ini Sudah Cukup Baik, dari yang saya lihat siswa-siswi di sekolah ini selalu datang tepat waktu ke sekolah, ya.. paling ada beberapa siswa dari kelas 5 yang datang terlambat tetapi itupun sangat jarang “.

##### b. Disiplin dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan Hasil Temuan Penelitian yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah. Beliau mengatakan, “ dari yang saya amati sejauh ini, Siswa-siswi kami selalu disiplin dalam mengerjakan tugas. Memang saya akui masih ada siswa siswi kami yang terlambat dalam mengumpulkan tugas kepada Guru/Wali Kelasnya. Tetapi keesokan harinya mereka langsung mengumpulkannya dikarenakan kemarin kita sekolah online, mungkin ada beberapa Siswa yang hp nya dibawa oleh orang tuanya bekerja, tetapi setelah orang tuanya sudah dirumah siswa tersebut langsung mengerjakan dan mengumpulkan Tugas pada keesokan harinya “. Guru kelas 5 (b) dan (c) juga mengatakan, “ Ya. Siswa selalu mengerjakan tugas rumah. Biasanya jika ada siswa yang tidak mengumpulkan Tugas, Itu berakibat pada nilai rapotnya”. Berbeda dengan Jawaban dari Guru kelas 5 (a) yang mengatakan “ Beberapa Siswa

tidak mengerjakan, nantinya akan diberikan hukuman “. Siswa kelas 5 (a) dan (c), Ketika diwawancarai mereka menjawab Selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Berbeda dengan jawaban dari Siswa kelas 5 (b) yang ketika diwawancarai menjawab, “ Terkadang ditunda, Jadi nga sempet. Karena saya harus membantu ibu saya jualan dirumah “.

**c. Disiplin dalam kerapian berpakaian**

Berdasarkan Hasil Temuan Penelitian yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah. Beliau mengatakan. “ dari yang saya amati, Biasanya kedisiplinan Siswa kelas tinggi dalam berpakaian dengan kedisiplinan berpakaian siswa kelas rendah itu, bisa dikatakan sangat berbeda ya. Dikarenakan biasanya, siswa kelas rendah yaitu siswa kelas 1,2 itu masih memiliki seragam yang baru ya,,jadi selain pakaian mereka masih lengkap mereka juga lebih disiplin. Seperti memakai topi,dasi, dan atribut lainnya mereka masih disiplin dalam memakainya,,karena pakaian mereka masih baru dan lengkap kan. Nah, kalau yang kelas tinggi ini biasanya anak-anaknya malah sudah lupa nih untuk memakai topi/dasi,,kalau ditanya alasannya lupa atau hilang ,dsb. Biasanya kalau sudah seperti itu kami kordinasikan kepada orang tua siswa untuk diingatkan anak-anaknya agar memakai atribut seragam yang lengkap ”. Guru kelas 5 (a) mengatakan, “ iya, semua siswa wajib memakai seragam sesuai ketentuan Sekolah “. Berbeda dengan jawaban dari Guru Kelas 5 (b) yang mengatakan, “ Ya, Siswa Selalu memakai seragam sesuai ketentuan Sekolah, Tetapi ada juga siswa yang Tidak menggunakan sepatu warna hitam seperti sepatu futsal, ketika ditanyakan kenapa tidak pakai sepatu hitam Siswa menjawab. “ Sepatu hitam saya sudah rusak bu alasnya sudah jebol ”. kalau sudah seperti itu guru tidak bisa berkata apa-apa. Guru hanya mengatakan kepada Siswa tersebut agar siswa tersebut bilang kepada orang tuanya untuk membelikan sepatu hitam yang baru. Kepala Sekolah juga mengatakan. “ Tindak lanjut yang diberikan Guru bagi Siswa yang tidak mengenakan seragam maupun atribut yang lengkap sesuai ketentuan Sekolah yaitu dengan mengkoordinasikan langsung kepada orang tua Siswa untuk diingatkan anak-anaknya memakai atribut seragam yang lengkap.

**d. Disiplin dalam kebersihan kelas**

Berdasarkan Hasil Temuan Penelitian yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah. Beliau mengatakan,” Sejauh ini, Kedisiplinan Siswa dalam kebersihan kelas di sekolah kami sudah cukup baik ya,,hal ini dikarenakan di setiap kelas itu ada

namanya jadwal piket kelas. Jadi, sebelum Guru/Wali kelas masuk dan bel berbunyi Siswa-Siswi kami lah yang membersihkan kelasnya, Seperti menyapu dan mengepel lantai, membersihkan papan tulis, merapikan meja guru dsb. sesuai jadwal yang sudah dibuat dan jika ada siswa-siswi yang tidak mengerjakannya karena alasan tertentu maka biasanya akan dilakukan seusai pulang sekolah “. Siswa kelas 5 (a) dan (c) mengatakan, “ Ya, Saya selalu menjaga kebersihan kelas “. Namun ada juga pernyataan dari salah satu Siswa kelas 5 (b) yang mengatakan, “ Terkadang kalau mau nyapu ditunda dan kalau membersihkan papan tulis ditunda dulu “. Ketika ditanya alasannya mengapa ia menjawab, “ Karena kan kalau mau bersihin papan tulis masih ada yang nulis, jadi ditunda dulu ”. Guru dari kelas 5 (a), (b), dan (c) mengatakan, “ ya, Siswa selalu mengerjakan piket kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai “. Tindak lanjut yang diberikan Guru bagi Siswa yang tidak melaksanakan Piket Kebersihan Kelas yaitu dengan menegur atau menasihati.

**e. Disiplin Dalam Proses kegiatan belajar di kelas**

Berdasarkan Hasil Temuan Penelitian yang peneliti dapat dari Kepala Sekolah. Beliau mengatakan, “ Sejauh ini kedisiplinan siswa dalam proses kegiatan belajar dikelas sudah baik. Memang tidak menutup kemungkinan disetiap kelas itu semua anak itu mampu duduk dengan tenang dan memperhatikan guru dengan baik. Tapi menurut pengalaman saya siswa-siswi kelas tinggi itu biasanya sudah mulai paham dengan Peraturan-Peraturan yang ada di Sekolah. Biasanya siswa kelas 5 sd itu yaa,, lebih mudah diaturnya,,karena mereka mau mempersiapkan diri belajar lebih giat untuk menghadapi ujian akhir sekolah “.Guru kelas 5 (a), (b) dan (c) juga mengatakan hal yang sama, bahwa semua Siswa Kelas 5 (a), (b) dan (c) mengikuti pembelajaran diKelas dengan baik. Siswa-Siswi kelas 5 (a), (b), dan (c) pun ketika diwawancari menjawab selalu mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik.

**2. Faktor-Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa.**

**a. Faktor *Intern* (Motivasi dan Minat)**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang Peneliti dapatkan dari Guru kelas 5 (a),(b) yang mengatakan, “ Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk menjadi salah satu murid terbaik diKelas, tetapi kebanyakan siswa disiplin karena kemauan atau motivasi dari diri sendiri karena ada hadiah yang dijanjikan bagi Siswa yang berprestasi diKelas “. Guru kelas 5 (c) juga mengatakan, “ Selama ini Siswa

memiliki Kemauan untuk menjadi salah satu murid terbaik di Kelas. Karena, sekolah memberikan Reward (Penghargaan) kepada siswa yang berprestasi dikelas. Jika ada siswa yang menang juara lomba olimpiade untuk mewakili sekolah diberikan penghargaan berupa peralatan sekolah dan sejumlah uang, agar siswa semakin semangat dalam meraih prestasi “. Ditambah juga dengan pernyataan dari Kepala Sekolah, beliau mengatakan, “ sejauh ini, Minat & Motivasi Siswa dalam kedisiplinan belajar dikelas sudah baik. Karena hal itu juga tidak lepas dari dukungan atau support dari Guru dan Orang tua Siswa yang selalu menyemangati Siswa untuk selalu rajin dalam belajar “.

**b. Faktor *Extern* (Lingkungan/Keluarga)**

Berdasarkan hasil temuan Penelitian yang peneliti dapatkan dari Guru kelas 5 (c) yang mengatakan, “ Ya, Kebanyakan Orang tua siswa menemani siswa ketika siswa belajar diRumah, Tetapi ada beberapa siswa yang belajar mandiri dirumah, karena orang tuanya sibuk bekerja. Biasanya saya menggunakan media belajar yang konkret. Biasanya, jika pada mata pelajaran Matematika bangun ruang kubus dan balok. Saya menggunakan media rangkaian besi berbentuk balok dan kubus untuk menghitung Volume. Saya juga menggunakan metode mengajar yang menarik dikelas agar siswa tidak bosan “. Guru kelas 5 (a) dan (b) mengatakan, “ Ya, ada Orang Tua siswa yang selalu membimbing dan menemani Siswa belajar dirumah, Tetapi ada juga Siswa yang belajar dirumah sendiri. Terkadang Saya memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok. Saya selalu menggunakan Media belajar & metode mengajar yang menarik, agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran”. Kepala Sekolah Juga mengatakan, “ Lingkungan keluarga Siswa dirumah sangat mendukung siswa untuk selalu disiplin Terutama dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan Orang tua Siswa yang selalu mengingatkan dan menemani siswa untuk belajar dirumah “.

**3. Cara Meningkatkan Kedisiplinan**

**a. *Reward* (Penghargaan/Imbalan)**

Berdasarkan hasil temuan Penelitian yang peneliti dapatkan dari Guru kelas 5 (a) dan (b) yang mengatakan, “ Iya, saya selalu memberikan *Reward* kepada siswa, seperti pujian, tepuk tangan, maupun hadiah ”. Guru kelas 5 (c) juga mengatakan, “ Ya, Saya selalu memberikan penghargaan bagi siswa yang berani untuk maju ke depan kelas, seperti tepuk tangan dan perkataan pujian, maupun hadiah “.salah

satu Siswa dari kelas 5 (b) juga mengatakan, “ Saya pernah dikasih imbalan, waktu itu saya bisa menghitung perkalian 1-10 didepan saya dikasih uang jajan sama guru saya “. Kepala Sekolah juga mengatakan hal yang sama, beliau mengatakan, “ , Sejauh ini,dari yang saya amati ketika Guru mengajar dikelas. Guru selalu memberikan Reward kepada siswa, Seperti Tepuk tangan, Perkataan yang mengandung Pujian dan Lain Sebagainya “.

**b. *Punishment* (Sanksi/Hukuman)**

Berdasarkan hasil temuan Penelitian yang peneliti dapatkan dari Guru kelas 5 (c) yang mengatakan, “ Kami tidak pernah memberi hukuman, Biasanya jika ada siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan di Sekolah. Kami hanya memanggilnya ke ruang kepala sekolah untuk kemudian di nasehati. Dan jika pelanggaran itu terus berlanjut biasanya kami akan memanggil orang tua siswa untuk dikonsultasikan “. Guru kelas 5 (a) dan (b) juga mengatakan hal yang sama yaitu, Biasanya jika ada siswa yang melakukan pelanggaran di Sekolah, saya langsung kordinasi dengan orang tua Siswa. Salah satu perwakilan Siswa dari kelas 5 (a),(b) dan (c) yang mengatakan, “ Saya tidak pernah diberi hukuman, mungkin kalau buat kesalahan dikelas, misalnya sama temen mendingan bicara dengan orang tuanya langsung “. Kepala Sekolah juga mengatakan, “ Sejauh ini, Guru tidak pernah memberikan *Punishment* Kepada Siswa. Hanya saja, Jika Siswa melakukan Kesalahan atau Pelanggaran akan dikonsultasikan langsung kepada Orang Tua Siswa yang bersangkutan “.



Gambar 1. Dokumentasi Pada Saat Wawancara

## Pembahasan

### 1. Kedisiplinan Belajar Siswa

#### a. Disiplin Dalam Waktu Belajar

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa kedisiplinan belajar Siswa-Siswi SD Negeri Pondok Bahar 5 dalam disiplin waktu belajar sudah baik. Beberapa Guru dari Kelas 5 a, b, c ketika diwawancarai perihal disiplin dalam waktu belajar disekolah mengatakan hal yang sama, yaitu , “ Semua Siswa Kelas 5 selalu datang tepat waktu ke sekolah, meskipun ada satu atau dua orang Siswa yang masih suka datang terlambat meskipun sangat jarang “. Kepala Sekolah pun ketika diwawancarai mengatakan hal yang sama. Beliau mengatakan, “ Siswa-siswi kelas 5 a,b,dan c selalu datang tepat waktu ke sekolah, walaupun masih beberapa siswa yang masih suka datang terlambat, namun hanya sesekali “. Di pertengahan wawancara kepala Sekolah mengatakan, “ Tindak Lanjut yang kami lakukan bagi Siswa yang Sering datang terlambat ataupun Siswa yang Suka membolos yaitu dengan menegur atau menasihati, Namun Jika Pelanggaran Tersebut terus berulang, kami dari pihak Sekolah akan memanggil Orang Tua yang bersangkutan

untuk kemudian ditegur, agar Siswa tidak melakukan pelanggaran yang serupa”. Tindakan yang dilakukan pihak Sekolah ini sudah baik, namun perlunya suatu metode yang digunakan untuk mencegah atau meminimalisir suatu pelanggaran yang dilakukan Siswa secara berulang, yakni salah satunya *metode punishment*. *Punishment* adalah hukuman atau sanksi, yang bertujuan agar siswa tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperbolehkan serta menjelaskan alasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan. Dengan adanya *punishment* siswa tidak akan mengulangi perbuatannya karena dengan hukuman atau sanksi mereka akan merasakan sedih dan tidak berniat untuk mengulanginya. Hal ini sejalan menurut pendapat (Rosyadi, A., dkk. 2021:143) yang mengatakan Hukuman atau *punishment* adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku dimasyarakat.

#### **b. Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa kedisiplinan belajar Siswa-Siswi SD Negeri Pondok Bahar 5 dalam disiplin mengerjakan tugas sudah cukup baik. Guru kelas 5 (a) ketika diwawancarai Beliau mengatakan, “ Semua Siswa mengerjakan Tugas, namun beberapa ada yang tidak mengerjakan yang nantinya akan diberikan hukam “. Beliau juga menegaskan Hukuman yang boleh diberikan Guru kepada Siswa adalah hukuman yang edukatif. Berbeda dari pernyataan Guru kelas 5 (b) dan (c) yang mengatakan, “ Siswa selalu mengerjakan tugas dari Guru, bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas nilai rapot akan dikurangi “. Siswa Kelas 5 (a) dan (c) ketika diwawancarai mengatakan, “ Selalu mengerjakan Tugas dari Guru”, Berbeda dengan pernyataan Siswa Kelas 5 (b) yang mengatakan, “ Terkadang kalau mengerjakan tugas suka ditunda, karena harus membantu ibu jualan diRumah “. Tindak Lanjut yang dilakukan Guru bagi Siswa yang tidak mengerjakan tugas yaitu, hukuman atau nilai Rapot dikurangi. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman (*Punishment*) Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah biasa dilakukan setiap hari. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran

di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi. Hal tersebut didukung oleh temuan penelitian dari (Fitrotun Nisa., dkk, 2021:1180), bahwa secara garis besar, siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan selalu mengikuti peraturan tata tertib yang berlaku, baik di Rumah maupun di Sekolah.

### c. Disiplin Dalam Kerapian Berpakaian

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa kedisiplinan belajar Siswa-Siswi SD Negeri Pondok Bahar 5 dalam kerapian berpakaian masih bisa dikatakan cukup baik, dikarenakan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan di Lapangan kurang dari 30% Siswa kelas 5 yang tidak mematuhi kedisiplinan dalam berpakaian di Sekolah, Seperti tidak memakai sepatu warna hitam, memakai kaus kaki warna warni, dan tidak memakai dasi/topi ketika di Sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari Orang tua Siswa dalam memperhatikan cara berpakaian anak sesuai peraturan yang ada di Sekolah. Kepala Sekolah mengatakan “Biasanya kedisiplinan Siswa kelas tinggi dalam berpakaian dengan kedisiplinan berpakaian siswa kelas rendah itu sangat berbeda Dikarenakan biasanya, siswa kelas rendah yaitu siswa kelas 1,2 itu masih memiliki seragam yang baru, jadi selain pakaian mereka masih lengkap mereka juga lebih disiplin, Seperti memakai topi,dasi, dan atribut lainnya. Hal ini karena, pakaian mereka masih baru kan. Nah, kalau yang kelas tinggi ini biasanya malah sudah lupa atau malas untuk memakai topi/dasi,kalau ditanya alasannya lupa atau hilang dsb”. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Guru di Sekolah yaitu dengan mengkoordinasikan kepada Wali Murid/Orang Tua Siswa, agar lebih memperhatikan Siswa untuk memakai atribut seragam yang lengkap sesuai peraturan yang ada di Sekolah “. Peran Orang tua di Rumah sangatlah penting, Orang tua harus selalu berkoordinasi dengan Guru/Wali Kelas di Sekolah mengenai perkembangan belajar Siswa dan Hal apa saja yang harus disiapkan Siswa demi kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. Hal ini sejalan menurut pendapat (Nursyaidah, 2014:72) Bahwasanya, Orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Belajar Siswa. Orang tua Harus selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

#### **d. Disiplin Dalam Kebersihan Kelas**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa kedisiplinan belajar Siswa-Siswi SD Negeri Pondok Bahar 5 dalam menjaga kebersihan kelas bisa dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan di setiap kelas sudah dibuat jadwal piket kelas. Kepala Sekolah Mengatakan “ sebelum Guru/Wali kelas masuk dan bel berbunyi, Siswa-Siswi kami lah yang membersihkan kelasnya, Seperti menyapu dan mengepel lantai, membersihkan papan tulis, merapikan meja guru dsb. sesuai jadwal yang sudah dibuat ”. Guru kelas juga mengatakan “ semua siswa wajib Menjaga Kebersihan Kelas dan diadakan piket kelas, Mereka mengerjakan piket kebersihan kelas 15 menit sebelum pembelajaran dimulai”. Mungkin ada beberapa Siswa yang suka menunda piket seperti membersihkan papan tulis atau menyapu lantai, alasan siswa tersebut ketika ditanya jawabannya klise, yaitu “ Karena kan Masih ada yang nulis, jadi ditunda dulu”. Sebenarnya kebiasaan siswa seperti menunda-nunda itu tidak baik, dengan adanya sikap toleransi dari Guru yang mengakibatkan Siswa jadi malas, seperti mengulur-ngulur waktu untuk menjalankan piket kebersihan kelas. Dengan adanya *punishment* (hukuman) sebagai ganjaran ketika Siswa tidak melaksanakan kewajibannya, *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Hal ini Sejalan Menurut Pendapat Lewis (2001) dalam Kurniawati (2021:11), bahwa *reward* dan *punishment* dapat memotivasi Peserta didik untuk mendisiplinkan diri.

#### **d. Disiplin Dalam Proses Kegiatan Belajar Dikelas**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa kedisiplinan belajar Siswa-Siswi SD Negeri Pondok Bahar 5 dalam proses kegiatan belajar dikelas Sudah baik. Semua Siswa dari kelas 5 a,b,c mengatakan “ Ya, Saya selalu mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik ”. Para Guru kelas 5 pun ketika ditanya menjawab “ iya semua Siswa Mengikuti Pembelajaran di Kelas dengan Baik “.Kepala Sekolah juga menjawab hal yang sama yaitu Sejauh ini kedisiplinan siswa kelas 5 a,b,c dalam proses kegiatan belajar dikelas sudah baik. Hal ini dikarenakan, siswa-siswi kelas tinggi itu biasanya sudah mulai Mengerti jika dinasehati oleh Gurunya atau Orang tua diRumah, Biasanya siswa kelas 5 sd itu lebih mudah diaturnya,,karena mereka

mau mempersiapkan diri belajar lebih giat untuk menghadapi ujian akhir sekolah. Hal ini sejalan menurut pendapat (Rajeni sendayu., dkk, 2020:218), Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah kedisiplinan siswa. Disiplin dapat mengatur tatanan kehidupan dalam belajar melalui ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku.

## 2. Faktor-Faktor Penyebab Kedisiplinan Siswa.

### a. Faktor *Intern* (Motivasi dan Minat)

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa Sebagian Siswa sangat Memiliki Kemauan yang kuat dan Motivasi yang Tumbuh dalam dirinya sendiri, karena ada hadiah yang dijanjikan bagi siswa yang berprestasi. Sebagian lagi termotivasi karena melihat temannya Mendapat Nilai yang Baik/Bagus diKelas dan mendapat hadiah. Guru juga mengatakan “ Sekolah memberikan *reward* (Penghargaan) kepada siswa yang berprestasi dikelas. Jika ada siswa yang menang juara lomba olimpiade untuk mewakili sekolah akan diberikan penghargaan berupa peralatan sekolah dan sejumlah uang, agar siswa semakin semangat dalam meraih prestasi “. Hal ini juga tidak lepas dari Suport dan dukungan dari Guru dan Orang tua Siswa diRumah untuk selalu mendisiplinkan Siswa dalam belajar diRumah dan di Sekolah. Ditambah lagi ada *reward* (Hadiah) yang dijanjikan bagi siswa yang berprestasi. Guru dikelas pun selalu memberikan Motivasi kepada Siswa berupa *reward* (Penghargaan) seperti hadiah kecil atau pujian, yang membuat siswa semangat dalam belajar. Jadi, dapat disimpulkan Minat & Motivasi Siswa kelas 5 SD Negeri Pondok Bahar 5 Tangerang sudah baik. Hal ini sejalan Menurut Moberly (2005) dalam Kurniawati (2021:17), *Reward* adalah bentuk imbalan atau pemberian dalam berbagai bentuk berupa pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan yang pada dasarnya hampir menjadi kontrol untuk perilaku peserta didik.

### b. Faktor *Extern* (Lingkungan/Keluarga)

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa faktor Lingkungan dan keluarga Siswa dirumah sangat mendukung siswa untuk selalu disiplin Terutama dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan Orang tua Siswa yang selalu mengingatkan dan menemani Siswa ketika siswa belajar di Rumah. Guru mengatakan “ Kebanyakan

Orang tua siswa selalu membimbing siswa ketika siswa belajar diRumah, Tetapi ada juga beberapa siswa yang belajar secara mandiri dirumah, karena orang tuanya sibuk bekerja “. Ada siswa yang mengerjakan tugas secara berkelompok bersama temannya diRumah, tergantung tugas yang diberikan oleh Guru di Sekolah. Selain itu, Guru di Sekolah juga menggunakan media belajar dan metode mengajar yang menarik dikelas sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan Oleh kepala Sekolah, beliau mengatakan “ faktor lingkungan & keluarga siswa sangat mempengaruhi kedisiplinan Siswa, hal ini dikarenakan Pendidikan pertama seorang anak itu berasal dari lingkungan keluarganya, yakni Orang Tua diRumah ”. Hal ini Sejalan dengan pendapat (Nursyaidah, 2014:73) bahwa, Faktor External yang berasal dari orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Di dalam lingkungan keluarga hendaknya orang tua diRumah Selalu memperhatikan anak, misalnya anak ditegur bila melakukan kesalahan dan diberi pujian apabila melakukan suatu kebaikan. Motivasi, perhatian, dan kepedulian orang tua akan Sangat mempengaruhi kondisi psikologis anak yang berpengaruh juga terhadap cara berfikir anak.

#### 4. Cara Meningkatkan Kedisiplinan

##### a. *Reward* (Penghargaan/Imbalan)

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa Guru di sekolah selalu memberikan Reward (Penghargaan) kepada Siswa berupa hadiah kecil, Tepuk tangan, maupun perkataan yang mengandung pujian, kalau hadiah tidak. Namun ada salah satu Guru dari Kelas 5 b yang mengaku Selalu memberikan hadiah berupa perkataan yang mengandung pujian maupun imbalan kecil agar anak termotivasi dalam belajar. Hal ini terbukti dengan pernyataan Siswa kelas 5b yang mengatakan “ Saya pernah dikasih hadiah oleh Guru, Waktu itu saya bisa menghitung perkalian 1-10 didepan saya dikasih uang jajan sama guru saya “. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh Guru kelas 5b “ Iya, saya selalu memberikan Reward kepada siswa, seperti pujian, tepuk tangan, maupun hadiah ”. Kepala Sekolah mengatakan “ Guru selalu memberikan Reward kepada siswa, Seperti Tepuk tangan, Perkataan yang mengandung Pujian dan Lain Sebagainya”. Namun yang perlu digaris bawahi disini adalah Imbalan yang berjalan di SD Negeri Pondok Bahar 05 Tangerang

bukan merupakan suatu ketetapan melainkan kesadaran Guru yang ingin memotivasi Siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Namun tidak semua reward baik untuk peserta didik. Ada sebagian perbuatan yang tidak boleh diiming-imingi dengan reward atau jika peserta didik mensyaratkan reward terlebih dahulu, reward merupakan bentuk reinforcement yang positif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi bagi siswa. Hal ini sejalan Menurut (Kurniawati, 2021:17), Reward adalah bentuk imbalan atau pemberian dalam berbagai bentuk berupa pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan yang pada dasarnya hampir menjadi kontrol untuk perilaku peserta didik.

**b. *Punishment* (Hukuman)**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah didapat dari kepala sekolah, guru kelas 5 a,b,c, dan beberapa siswa kelas 5, bahwa Guru di Sekolah tidak pernah memberikan Punishment (Hukuman) Kepada Siswa. Jadi, biasanya jika ada siswa yang melakukan pelanggaran disekolah. Pertama, Guru akan memberikan nasihat kepada Siswa, Jika pelanggaran tersebut terus berlanjut maka Guru akan memanggil Orang tua Siswa ke Sekolah untuk dikonsultasikan tentang permasalahan yang dialami Siswa. Hal ini Sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Sekolah, Beliau mengatakan “ Guru tidak pernah memberikan Punishment Kepada Siswa. Hanya saja, Jika Siswa melakukan Kesalahan atau Pelanggaran akan dikonsultasikan langsung kepada Orang Tua Siswa yang bersangkutan “. Sebenarnya tindakan sekolah yang tidak pernah memberikan punishment kepada Siswa sudah baik. Namun perlunya suatu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dalam meningkatkan disiplin waktu belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam kerapian berpakaian, disiplin dalam menjaga kebersihan kelas, dan disiplin dalam proses kegiatan belajar dikelas, agar tujuan pembelajaran di Sekolah dapat tercapai dengan baik. Metode yang dapat digunakan yakni, metode *Punishment*. *Punishment* adalah hukuman atau sanksi yang diberikan, yang bertujuan agar siswa tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperbolehkan serta menjelaskan alasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan. Namun yang perlu digaris bawahi disini ialah, punishment/Hukuman yang boleh diberikan Guru kepada Siswa adalah hukuman yang edukatif, artinya hukuman tersebut tidak memaksakan kehendak dan harus ada penjelasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan dan juga hukuman

tersebut dapat memberikan edukasi bagi Siswa tersebut bahwa pelanggaran yang dilakukan tidak berdampak baik bagi dirinya. Hal ini sejalan menurut (Pribadi, R..A., 2021:9565) bahwa, punishment merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan, bersifat negatif, namun dapat menjadi motivasi, serta alat agar peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri Pondok Bahar 05 Tangerang, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Pondok Bahar 05 sudah Baik. Semua Siswa kelas 5 a,b,c selalu datang tepat waktu ke Sekolah, Walaupun masih ada satu atau dua orang siswa yang masih suka datang terlambat meskipun sangat jarang. Siswa selalu mengerjakan tugas dari Guru, walaupun masih ada beberapa Siswa yang suka Terlambat dalam mengumpulkan tugas dikarenakan hp dibawa oleh orang Tua bekerja. Kurang dari 30% Siswa yang tidak mematuhi peraturan dalam berpakaian di Sekolah, Seperti Tidak memakai sepatu hitam, memakai kaus kaki warna warni, dan Tidak memakai atribut pakaian sekolah yang lengkap, seperti dasi/topi. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari Orang tua Siswa dalam memperhatikan cara berpakaian anak sesuai peraturan yang ada di Sekolah. Semua siswa mengerjakan jadwal piket kelas dengan baik sebelum pembelajaran dimulai sesuai jadwal yang sudah dibuat. Semua Siswa mengikuti pembelajaran diKelas dengan baik.
2. Faktor-Faktor penyebab kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Pondok Bahar 5 Kota Tangerang adalah Sebagai berikut:
  - a. Sebagian Siswa sangat Memiliki Kemauan yang kuat dan Motivasi yang Tumbuh dalam dirinya sendiri, karena ada hadiah yang dijanjikan bagi siswa yang berprestasi. Sebagian lagi termotivasi karena melihat temannya Mendapat Nilai yang Baik/Bagus diKelas.
  - b. Bagi siswa yang berprestasi Jika ada siswa yang menang juara lomba untuk mewakili Sekolah akan diberikan hadiah berupa perlengkapan sekolah dan sejumlah uang, agar siswa termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

- c. Guru dikelas pun selalu memberikan Motivasi kepada Siswa berupa Reward (Penghargaan) seperti hadiah kecil atau pujian, yang membuat siswa semangat dalam belajar.
  - d. Guru di Sekolah juga menggunakan media belajar dan metode mengajar yang menarik dikelas sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.
  - e. Faktor lainnya, yaitu Lingkungan keluarga Siswa dirumah yang sangat mendukung siswa untuk selalu disiplin Terutama dalam belajar. Kebanyakan Orang tua siswa selalu membimbing dan menemani siswa ketika siswa belajar diRumah
3. Cara meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Pondok Bahar 5 Yaitu :
- a. Guru di Sekolah selalu memberikan *Reward* (Penghargaan) kepada Siswa, berupa tepuk tangan, pujian, nasihat yang membangun (Motivasi), maupun hadiah kecil dsb. Namun yang perlu ditekankan disini adalah Reward (hadiah) yang diberikan oleh Guru bukanlah Suatu kewajiban atau suatu ketetapan, melainkan kesadaran Guru yang ingin memotivasi Siswa untuk berperilaku lebih disiplin dalam belajar.
  - b. Guru di Sekolah tidak pernah memberikan *Punishment* (Hukuman) kepada Siswa. Jadi, biasanya jika ada Siswa yang melakukan pelanggaran di Sekolah. Pertama, Guru akan memberikan nasihat kepada Siswa, Jika pelanggaran tersebut terus berlanjut maka Guru akan memanggil Orang tua Siswa ke Sekolah untuk dikonsultasikan tentang permasalahan yang sedang dialami Siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariananda, Eka S. dkk. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*. *Jurnal of Mechanical Engineering Education*, (01)2, 23-238. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- M. Salam, & Anggraini, I. (2018). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, (3)1, 128. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Rosyadi, A., & Siti Wahyuni. (2021). *Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Dinayah*, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, (11)2, 137-157. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1728>
- Ristiana, D., Masturi, & Pratiwi, I. A. (2020). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading*. *Journal for Lesson and Learning Studies*, (3)2. 165-172. <http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v3i2.28296.g16062>
- Ubabuddin. (2019). *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Edukatif*. (5)1, 19 <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>

- PGSD, Universitas PGRI Yogyakarta. (2018). *Pengertian Pendidikan*. Diakses pada 7 mei 2022. <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/daftar-dosen>
- Pusdiklat.Perpunas.go.id. (2019). *Und Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses Pada 11 Agustus 2022, dari [file:///C:/Users/mila/Downloads/2019\\_11\\_1203\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2c\\_dbeb7bff9\\_3c3%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/mila/Downloads/2019_11_1203_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2c_dbeb7bff9_3c3%20(1).pdf)
- Sugiarto, A. P., Tri Suyati, Yulianti, P. D., (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu, (24)2, 232-238. <http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Khomairroh, S., (2022). *Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD), (9)1, 73-83. <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i1.17115>
- Kurniawati, (2021). *Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran*. (12)1. 10-19 <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i1.38913>
- Nisa, F., Fathurohman, I., Setiawan, D. (2021). *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring*. Jurnal Inovasi Penelitian. (2)4, 1179-1185 <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.754>
- Nursyaidah. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. Jurnal IAIN-Padang Sidimpuan, (3)1, 70-79. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v0i0.446>
- Sendayu, R., Masrul., Yandri Kusuma, Y. (2020). *Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa di SD Pahlawan*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.(3)2, 217-224. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1219>
- Pribadi, R., A., Simanullang, M., R., Karimah, S., N. (2021). *Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SD Melalui Metode Reward dan Punishment*. Jurnal Pendidikan Tambusai. (5)3. 9564-9571. <https://orcid.org/0000-0001-8590-9341>